

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari data penelitian di Mts Inayatuththalibin dan pembahasan yang dilakukan mengenai aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan jenazah dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan jenazah di mts inayatuththalibin banjarmasin meliputi dalam hal persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Faktor yang penghambat dan faktor pendukung
 - a. Faktor siswa, di dalam pembelajaran siswa sangat antusias dalam mengikutinya, akan tetapi ketika diminta langsung untuk mempraktekkannya hanya sebagian siswa yang bersedia.
 - b. Faktor waktu, di dalam pembelajaran waktu yang tersedia sangat sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain yaitu pada pembelajaran fiqih ini waktu yang diberikan dalam satu minggu hanya dua kali pertemuan dan setiap kali pertemuan hanya mencakup waktu 40 menit dan ini tidak mencukupi waktu untuk menyampaikan materi tersebut.
 - c. Faktor sarana/fasilitas, Mengenai fasilitas atau sarana dalam melaksanakan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran

tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah cukup mendukung atau memadai seperti ruangan terbuka ataupun ruangan tertutup yang bisa digunakan oleh guru dan siswa, serta alat-alat memandikan dan mengkafankan.

- d. Faktor lingkungan, lingkungan sekolah di Mts Inayatuththalibin Banjarmasin cukup mendukung terhadap jalannya sebuah lembaga pendidikan, dikarenakan lokasi sekolah yang cukup jauh dari jalan raya ini tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan Aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan jenazah di Mts Inayatuththalibin pada tahun 2017/ 2018. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Guru selain menggunakan metode yang baik hendaknya juga mampu menggunakan strategi pembelajaran yang memungkinkan mempengaruhi berkembangnya potensi anak.
2. Bagi guru hendaknya mampu menjadi motivator bagi siswa-siswinya
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan di Mts Inayatuththalibin dan peneliti bisa mengambil hikmah dari penelitian ini dan dapat dijadikan pengalaman yang terbaik untuk ke depannya.